

Permasalahan yang dihadapi pada usaha produksi daging itik adalah biaya produksi yang cukup tinggi kira-kira 50% lebih tinggi dibanding biaya produksi ayam potong, penyebabnya adalah rasio konversi pakan yang tidak sebaik seperti pada ayam potong. Untuk mencapai bobot badan antara 1100-1200 g diperlukan waktu 10 minggu dengan konversi pakan 4,19-6,02.

Di Indonesia bahan pakan lokal dari limbah agroindustri cukup melimpah namun belum digunakan secara maksimal untuk pakan itik. Limbah agro industri yang cukup besar potensinya sebagai bahan pakan diantaranya adalah onggok dan kulit ari biji kedelai (Kleci). Onggok adalah sisa pemerasan umbi ubi kayu untuk mendapatkan pati, dari setiap ton ubi kayu akan menghasilkan 114 kg onggok. Kulit ari biji kedelai adalah limbah dari pengupasan biji kedelai. Potensi kulit ari kedelai atau kleci sangat besar karena pada proses pembuatan tempe yang dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia selalu dihasilkan limbah kulit ari biji kedelai.

Beberapa kendala dalam pemanfaatan limbah agroindustri sebagai ransum unggas adalah tingginya kandungan serat kasar serta adanya protein yang sulit dicerna. Sehingga salah satu cara untuk meningkatkan nilai nutrisi pakan adalah dengan melakukan fermentasi. Dalam pelaksanaannya fermentasi bisa dilakukan secara sederhana dan mudah diadopsi oleh peternak. Pemanfaatan bahan pakan berasal dari limbah agroindustri diharapkan dapat mengurangi biaya pakan.



Gambar : Pemberian pakan pada ternak itik

Cara Penerapan Teknologi.

Berikut ini adalah cara-cara yang dapat dilakukan untuk membuat ransum sebanyak 10 kg bahan, jika ingin membuat lebih banyak tingal mengalikan sesuai kelipatan yang diinginkan.

1. Sediakan bahan ransum sebagai berikut:

- Kleci = 1,5 kg (15%)
- Onggok = 1,5 kg (15%)
- Jagung = 4,0 kg (40%)
- Menir kedelai = 3,0kg (30%)

Jumlah = 10 kg (100%)

Formulasi dan kandungan nutrisi bahan penyusun ransum.

Bahan pakan	Bahan Kering								
	%	EM (kal/g)	PK (%)	LK (%)	SK (%)	Abu (%)	BETN (%)	Ca (%)	P (%)
Onggok	15	1868	1,70	0,36	28,31	5,81	63,82	-	-
Kleci	15	404	12,81	3,01	20,54	3,51	60,13	-	-
Jagung	40	3300	7,94	2,72	3,78	1,65	83,91	1,10	0,41
Menir Kedelai	30	3490	28,25	12,34	10,67	7,87	40,87	-	-
Ransum	100	2707	13,83	5,30	12,04	4,42	64,28		

2. Aduklah bahan tersebut sampai merata
3. Lakukan proses fermentasi.

Fermentasi dapat dilakukan dengan dua macam:

Cara Fermentasi dengan *Aspergillus niger* :

- Tempatkan 10 kg bahan ransum (seperti nomor 1) dalam ember besar dan tambahkan 8 liter air hangat.
- Aduk sampai rata dan biarkan beberapa menit,
- Setelah agak dingin tambahkan 100 gram ragi tempe (*Aspergillus niger*) dan 100 gram urea, aduk kembali hingga merata.
- Ember ditutup dan dibiarkan selama 3 hari, selanjutnya ransum sudah siap untuk diberikan pada itik.

Cara Fermentasi dengan Multi Mikroba :

- Siapkan 8 liter air dalam ember, tambahkan 10 ml multi mikroba dan aduk sampai merata.

- Tambahkan 10 kg bahan ransum sambil diaduk merata,
- Kemudian masukkan dalam karung dan ditutup rapat lalu dibiarkan selama 3 hari.

Bahan yang telah difermentasi dalam jumlah banyak dapat disimpan sebagai pakan, namun sebelum disimpan dijemur terlebih dahulu sampai kering agar tidak bau ataupun ditumbuhi jamur.



Gambar : Limbah kedelai dan onggok

Kandungan Nutrisi Ransum

Perlakuan	Bahan Kering						
	SK (%)	PK (%)	BETN (%)	LK (%)	Abu (%)	Ca (%)	P (%)
Fermentasi <i>Aspergillus niger</i>	9,96 ^b	18,08 ^a	63,46	8,50 ^a	4,62 ^a	0,02	0,92
Fermentasi multi mikroba	7,32 ^c	18,22 ^a	65,18	5,00 ^b	4,28 ^b	0,02	1,19
Tanpa fermentasi	12,35 ^a	13,88 ^b	62,56	7,00 ^{ab}	4,21 ^b	0,04	0,97

Penampilan itik yang dipelihara pada umur 5 minggu s.d 10 minggu

Perlakuan	Berat awal umur (5 minggu) g	Berat akhir umur (10 minggu) g	Kenaikan (g) bobot badan	Konsumsi Pakan (g)	FCR *
Fermentasi <i>Aspergillus niger</i>	510,8	1052,0	541,2	3402	6,30
Fermentasi multi mikroba	512,9	1274,8	761,9	3564	4,68
Tanpa fermentasi	510,7	991,5	480,8	3253	6,77

Biaya pakan

Perlakuan	Harga pakan (Rp/kg)	FCR *	Biaya pakan (Rp/kg Kenaikan bobot badan)
Fermentasi <i>Aspergillus niger</i>	1.424	6,30	8.968
Fermentasi multi mikroba	1.385	4,68	6.482
Tanpa fermentasi	1.370	6,77	9.275

Feed Conversion Ratio (FSR)*: Banyaknya pakan (kg) yang diperlukan untuk menaikkan bobot badan 1 kg

